

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN  
BERPIKIR INDUKTIF BERBANTUAN *AUGMENTED  
REALITY* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS III UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENYIMAK DAN BERNALAR KRITIS SISWA**

**NI PUTU ENI ASTUTI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berpikir induktif berbantuan *augmented reality* (MP-BIBAR) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan bernalar kritis siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan pengujian pada aspek validitas, kebermanfaatan, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan learning object review instrument (LORI), yang dinilai oleh dua orang ahli pembelajaran bahasa Indonesia, dua orang ahli psikologi pembelajaran di sekolah dasar, dua orang ahli media pembelajaran, dan dua orang ahli teknologi pembelajaran. Uji kebermanfaatan dilakukan dengan menggunakan user experience questionnaire (UEQ) yang dinilai oleh sepuluh orang guru dan dua puluh orang siswa. Uji efektivitas menggunakan desain eksperimen semu pada siswa di Gugus Melinggih Kelod Kabupaten Gianyar. Data uji validitas dianalisis dengan menggunakan tabel kriteria kelayakan, data uji kebermanfaatan dianalisis dengan menggunakan rata-rata setiap aspek pada UEQ dengan tabel kriteria UEQ, dan data efektivitas dianalisis dengan menggunakan MANOVA (Multivariate Analysis of Variance). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) MP-BIBAR mengandung unsur model pembelajaran yaitu sintaks, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dampak instruksional, dan dampak pengiring; (2) MP-BIBAR valid untuk diterapkan di sekolah dasar; (3) MP-BIBAR bermanfaat untuk diterapkan di sekolah dasar; (4) MP-BIBAR efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan bernalar kritis secara simultan maupun tersendiri dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di Kabupaten Gianyar.

**Kata-kata kunci:** model pembelajaran berpikir induktif berbantuan *augmented reality*, keterampilan menyimak, bernalar kritis, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**DEVELOPMENT OF INDUCTIVE THINKING LEARNING  
MODEL ASSISTED BY AUGMENTED REALITY IN INDONESIAN  
LANGUAGE LEARNING GRADE III TO IMPROVE STUDENTS'  
LISTENING AND CRITICAL REASONING SKILLS**

**NI PUTU ENI ASTUTI**

**ABSTRACT**

This study aims to develop an inductive thinking learning model assisted by augmented reality (MP-BIBAR) in the Indonesian Language Subject for grade III to improve listening and critical reasoning skills of elementary school. This study uses the Borg and Gall development model with testing on the aspects of validity, usefulness, and effectiveness. The validity test was carried out using the learning object review instrument (LORI), which was assessed by two Indonesian language learning experts, two elementary school learning psychology experts, two learning media experts, and two learning technology experts. The usefulness test was carried out using the user experience questionnaire (UEQ) which was assessed by ten teachers and twenty students. The effectiveness test used a quasi-experimental design on students in the Melinggih Kelod Cluster, Gianyar Regency. Validity test data were analyzed using a table of eligibility criteria, usefulness test data were analyzed using the average of each aspect in the UEQ with the UEQ criteria table, and effectiveness data were analyzed using MANOVA (Multivariate Analysis of Variance). The results of the study show that: (1) MP-BIBAR contains elements of a learning model, namely syntax, reaction principles, social systems, support systems, instructional impacts, and accompanying impacts; (2) MP-BIBAR is valid for implementation in elementary schools; (3) MP-BIBAR is useful for implementation in elementary schools; (4) MP-BIBAR is effective for improving listening and critical reasoning skills simultaneously and separately in the Indonesian Language Subject for grade III students in Gianyar Regency.

**Key words: inductive thinking learning model assisted by augmented reality, listening skills, critical reasoning, Indonesian Language Learning**